

HUBUNGAN KARAKTERISTIK SMARTPHONE PADA PERUBAHAN BUDAYA KOMUNIKASI REMAJA DI RT 12 KELURAHAN SEMPAJA SELATAN SAMARINDA

Dina Puspita Dewi¹

Abstrak

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah menghadirkan alat bantu komunikasi dan informasi yaitu smartphone dengan berbagai fitur yang menjadikannya lebih unggul jika dibandingkan dengan teknologi komunikasi dan informasi sebelumnya. Remaja di RT 12 Kelurahan Sempaja Selatan menggunakan smartphone mereka sebagai alat bantu dalam kegiatan komunikasi dan pencarian informasi sehari-hari.

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data yang disajikan melalui obeservasi dan wawancara menggunakan data primer yaitu sumber data Ketua RT 12 Kelurahan Sempaja Selatan dan remaja di RT 12 Kelurahan Sempaja Selatan, data sekunder melalui sumber data dokumen milik Kelurahan Sempaja Selatan, buku-buku dan juga jurnal yang di download melalui internet dan dari beberapa dokumentasi. Kemudian teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dikembangkan oleh Matthew B. Miles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana.

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan karakteristik smartphone pada perubahan budaya komunikasi remaja di RT 12 Kelurahan Sempaja Selatan, karakteristik teknologi jaringan pada smartphone menjadi karakteristik yang membawa perubahan pada budaya komunikasi menjadi komunikasi termediasi karena kegiatan komunikasi dan informasi banyak remaja di RT 12 Kelurahan Sempaja Selatan lakukan menggunakan smartphone, selain itu karena intensitas tinggi penggunaan smartphone dalam kegiatan komunikasi dan informasi melalui pesan instan dan berbagai media sosial sehingga mengubah budaya komunikasi menjadi terdigitalisasi, karena output dari penggunaan smartphone dalam kegiatan komunikasi telah mengalami digitaliasi, pesan yang disampaikan berupa chat, e-mail, video dan pesan suara.

Kata kunci : *Smartphone, Karakteristik Smartphone, Perubahan Budaya Komunikasi.*

¹ Mahasiswa, S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, Email: arifr48@gmail.com

PENDAHULUAN

Era digital ini, masyarakat dalam mencari, menyebarkan, dan menerima informasi semakin mudah dan merata. Sebelumnya, masyarakat hanya dapat mencari, menyebarkan, dan menerima informasi melalui media televisi, koran, majalah, dan radio. Namun, media ini tidak sepenuhnya efektif bagi masyarakat dengan kebutuhan yang semakin beragam, terkait akan informasi dan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Hingga tercetusnya media baru yang lebih efektif, informatif, dan keterjangkauannya yang sangat memudahkan siapapun yang mengaksesnya.

Sejalan dengan perkembangan ilmu dan pengetahuan manusia saat ini, dunia komunikasi menjadi salah satu aspek yang mendapat imbas yang cukup banyak. Dengan kemajuan pola pikir dan semakin kompleksnya kebutuhan manusia menjadi alasan utama pesatnya kemajuan teknologi komunikasi. Setiap bulan, seperti yang kita ketahui, begitu banyak jenis dan spesifikasi yang ditawarkan produsen-produsen ponsel pintar untuk menarik konsumen dengan tujuan untuk memudahkan sang pengguna dan memenuhi kebutuhan informasi sehari-hari.

Perkembangan teknologi komunikasi ini, membuktikan bahwa teknologi telah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia, *smartphone* tidak hanya sebagai alat bantu berkomunikasi saja, mereka digunakan sebagai alat untuk mengatur kebutuhan manusia sebagai sarana hiburan, lahan bisnis, pendidikan, dan masih banyak lagi.

Media baru *smartphone* sekarang ini tidak hanya digunakan sebagai media yang hanya dapat menelpon dan mengirim SMS, namun sekarang telah merangkap menjadi teknologi komunikasi dengan basis komputer yang dapat mengakses internet, mengirim *e-mail* atau *browsing* dan mencari atau menyebarkan informasi yang sebelumnya hanya dapat digunakan melalui komputer.

Smartphone sangat menarik dan membuat penggunanya sulit lepas dari media ini. Media ini menyenangkan untuk digunakan, membuat penggunanya merasa mudah dalam mengerjakan aktivitas sehari-hari dan dapat selalu terhubung dengan banyak orang pada saat yang sama. *Smartphone* dapat melakukan hal yang sangat interaktif dan bisa jadi apapun dalam hal berkomunikasi. Kemungkinan di kalangan remaja, mereka dapat menghabiskan waktu seharian menggunakan *smartphone* jika tidak ada kegiatan lain.

Sebelum adanya *smartphone* seperti sekarang ini, untuk menggunakan internet hanya dapat diakses melalui komputer, dengan komputer yang telah tersambung internet kita dapat menggunakannya sebagai sarana mencari informasi dan bertukar informasi dengan seseorang yang terpisah jarak dan waktu dengan kita. Selain digunakan sebagai sarana informasi dan komunikasi, pengguna juga dapat mengakses media sosial sebagai wadah kreatifitas dan eksistensi diri melalui *social media*.

Masyarakat banyak yang beralih menggunakan *smartphone*, dalam penelitian ini terutama pada remaja di RT 12 Kelurahan Sempaja Selatan, setelah peneliti melakukan beberapa pengamatan, kebanyakan remaja memang tidak dapat lepas dari *smartphone* karena menurut mereka menggunakan media tersebut lebih mudah dan tidak membuang-buang waktu. Remaja-remaja pengguna *smartphone* ini berpendapat bahwa tuntutan untuk menyelesaikan atau mendapatkan sesuatu dengan cepat membuat mereka lebih memilih menggunakan media *smartphone* sebagai alat bantu komunikasi pokok. Sebelumnya, mereka lebih sering berkomunikasi langsung dengan menggunakan pesan verbal dan non-verbal untuk menunjang isi pesan tersampaikan dengan benar. Namun, sisi lainnya adalah keterlambatan penyampaian dan penerimaan informasi menjadi salah satu kelemahan dari media-media tradisional sebelumnya. Keterbatasan ruang dan waktu menjadi penghambat bagi remaja yang membutuhkan informasi lebih banyak dan luas dan pengaruh modernisasi yang mengubah pola pikir dan kebutuhan mereka.

Fitur *smartphone* yang kebanyakan digunakan oleh remaja adalah situs jejaring sosial (*social networking*). Jejaring sosial merupakan sebuah web berbasis pelayanan yang memungkinkan penggunanya untuk membuat profil, melihat daftar pengguna yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman untuk bergabung dalam situs tersebut. Jenis jejaring sosial dan *instant messaging* berdasarkan hasil polling yang dilakukan di 34 provinsi di Indonesia, mulai dari Aceh sampai Jayapura, dengan 60% usia responden 16 samapi 18 tahun, hasil polling menghasilkan bahwa Line, Instagram, Facebook, dan Snapchat adalah jenis jejaring sosial dan *instant messaging* yang kerap diakses remaja Indonesia (Kaltim Post, Senin 7/3/2016). Semua jejaring sosial tersebut dapat diakses melalui *smartphone*, dan ini merupakan salah satu alasan utama remaja beralih menggunakan media baru *smartphone*, dan dari fakta dilapangan, biasanya pengguna *smartphone* yang kecanduan dengan kegiatan-kegiatan komunikasi di dunia maya cenderung mengabaikan komunikasi secara langsung.

Melihat fenomena seperti yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi penelitian skripsi dengan judul Hubungan Karakteristik Smartphone Pada Perubahan Budaya Komunikasi Remaja di RT 12 Kelurahan Sempaja Selatan Samarinda.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan sebelumnya, maka rumusan permasalahan yang akan dibahas adalah “Bagaimana Karakteristik *Smartphone* Pada Perubahan Budaya Komunikasi Remaja Di RT 12 Kelurahan Sempaja Selatan Samarinda?”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis Analisis Karakteristik Smartphone Pada Perubahan Budaya Komunikasi Remaja Di RT 12 Kelurahan Sempaja Selatan Samarinda.

Manfaat Penelitian

1. Segi teoritis : Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan menambah kajian ilmu komunikasi mengenai Analisis Karakteristik *Smartphone* Pada Perubahan Budaya Komunikasi Remaja di RT 12 Kelurahan Sempaja Selatan Samarinda.
2. Segi praktis : Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengguna *smartphone* yaitu remaja di RT 12 Kelurahan Sempaja Selatan Samarinda agar dapat memanfaatkan *smartphone* dengan bijaksana dalam kegiatan komunikasi dan informasi, agar tetap menerapkan komunikasi *face-to-face* dalam sehari-hari, sehingga tidak mengalami ketergantungan dan kecanduan pada *smartphone* masing-masing.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori Determinisme Teknologi

Teori ini dikemukakan oleh Marshall McLuhan pertama kali pada tahun 1962 dalam tulisannya *The Guttenberg Galaxy : The Making of Typographic Man*. Ide dasar teori ini adalah bahwa perubahan yang terjadi pada berbagai macam cara berkomunikasi akan membentuk pula keberadaan manusia itu sendiri. Teknologi membentuk individu bagaimana cara berpikir, berperilaku dalam masyarakat, dan teknologi tersebut akhirnya mengarahkan manusia untuk bergerak dari satu abad teknologi ke abad teknologi yang lain. Misalnya, dari masyarakat suku yang belum mengenal huruf menuju masyarakat suku yang memakai peralatan komunikasi elektronik. McLuhan berpikir bahwa budaya kita dibentuk oleh bagaimana cara kita berkomunikasi. Paling tidak, ada beberapa tahapan yang layak disimak. Pertama, penemuan dalam teknologi komunikasi menyebabkan perubahan budaya. Kedua, perubahan di dalam jenis-jenis komunikasi akhirnya membentuk kehidupan manusia. Ketiga, sebagaimana yang dikatakan McLuhan bahwa “Kita membentuk peralatan untuk berkomunikasi, dan akhirnya peralatan untuk berkomunikasi yang kita gunakan membentuk atau mempengaruhi kehidupan kita sendiri”.

Komunikasi

Istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa latin, yaitu *communicatus* yang berarti berbagi atau menjadi milik bersama. Kata sifatnya *communis* yang bermakna umum atau bersama-sama. Dengan demikian

komunikasi menurut Lexicographer (ahli kamus bahasa), menunjuk pada suatu upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan.

Tujuan Komunikasi

Membangun/menciptakan pemahaman atau pengertian bersama. Saling memahami atau mengerti bukan berarti harus menyetujui tetapi mungkin dengan komunikasi terjadi suatu perubahan sikap, pendapat, perilaku ataupun perubahan secara sosial.

Konvergensi Media

Konvergensi media telah mengubah komunikasi. Pada saat layanan baru yang semakin luas dapat dicapai, maka semuanya telah mengubah cara kita hidup dan bekerja, mengubah persepsi, keyakinan, lembaga-lembaga kita. Penting sekali kita memahami semua dampak ini untuk mengembangkan sumber daya elektronika kita untuk kepentingan masyarakat.

Teknologi Komunikasi

Teknologi komunikasi merupakan perkembangan teknis yang mengubah, memajukan, dan mempercepat proses kerja komunikasi. Perkembangan yang terjadi mengubah cara kerja komunikator, cara kerja pengiriman pesan, cara kerja dari media, cara penerima pesan menerima pesan, dan cara pengembalian *feedback* atau dampak.

Sejarah Perkembangan Teknologi Komunikasi

Teknologi analogo mulai terasa menampakkan batas-batas maksimal pengeksplosiannya. Digitalisasi perangkat telekomunikasi kemudian berkonvergensi dengan perangkat komputer yang sejak awal merupakan perangkat yang mengadopsi teknologi digital. Produk hasil konvergensi inilah yang saat ini muncul dalam bentuk telepon seluler. Diatas infrastruktur telekomunikasi dan komputasi ini kandungan isi (*content*) berupa multimedia mendapatkan tempat yang tepat untuk berkembang.

Perkembangan Terkini Teknologi Komunikasi

Bagaimana manusia berkomunikasi dewasa ini semakin menunjukkan simplisitas dengan melintasi batas ruang dan waktu. Berbagai kemajuan teknologi semakin memanjakan manusia dalam melakukan pertukaran informasi secara instan. Dunia teknologi berkembang melalui pemanfaatan teknologi secara *hardware* dan *software*.

Perangkat Teknologi Dalam Komunikasi Komputer

Pada saat sejarah teknologi bukan merupakan untaian satu-satunya dalam sejarah media pada paruh kedua abad ke-20, maka komputer harus dianggap sebagai yang pertama dalam setiap analisis kesejarahan, karena begitu tidak lagi dianggap hanya sebagai mesin hitung saja, terjadi pada tahun 1970-an maka semuanya itu memungkinkan segala bentuk layanan, bukan hanya layanan komunikasi saja, untuk mengambil bentuk-bentuk baru.

Internet

Internet merupakan jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun 1969, melalui proyek ARPA yang disebut ARPANET, di mana mereka mendemonstrasikan bagaimana dengan *hardware* dan *software* komputer berbasis UNIX, kita bisa melakukan komunikasi dalam jarak yang tidak terhingga melalui saluran telepon.

Smartphone

Smartphone secara harafiah artinya telepon pintar, yakni telepon seluler yang memiliki kemampuan seperti PC walaupun terbatas. Selain itu, *smartphone* juga mendukung e-mail dan *organizer*. Fitur lainnya adalah kemampuannya untuk ditambah aplikasi-aplikasi baru.

Hal penting yang membedakan *smartphone* dengan ponsel biasa adalah OS (*operating system*), *software*, *web access*, dan tercakup adanya *keyboard* QWERTY mini, *touchscreen* (layar sentuh), dan fitur pintar lainnya. *Smartphone* adalah sebuah telepon seluler dengan fungsi menyerupai komputer. Di dalamnya terdapat fasilitas kamera, email, *organizer*, dan fitur-fitur pendukung lainnya.

Smartphone Sebagai Media Teknologi Informasi Baru

Salah satu jenis teknologi media baru yaitu *smartphone* merupakan jenis media yang dapat menyalurkan informasi secara cepat melalui jenis media melalui fasilitas internetnya. *Smartphone* mampu menghubungkan manusia satu dengan yang lain dalam jarak yang jauh dengan fasilitas yang mendukung seperti SMS, *chatting*, maupun telepon dan viber (telepon menggunakan fasilitas paket data internet).

Karakteristik Teknologi Komunikasi

Sejak ditemukannya komputer beberapa dasawarsa yang lalu, perkembangan teknologi informasi menjadi luar biasa pesatnya. Perkembangan ini juga didukung oleh perkembangan teknologi telekomunikasi, sehingga pemanfaatan komputer menjadi sangat luas dalam aspek kehidupan manusia dan mentransformasikan masyarakat tradisional menjadi masyarakat informasi.

Dari perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih ini maka dapat dibuktikan bahwa teknologi ini memiliki karakteristik berikut (Kasemin, 2015: 9-10):

1. **Konvergensi teknologi**, yaitu bergabungnya peralatan komunikasi menghasilkan kemampuan *interactivity* yang cukup tinggi dibandingkan dengan teknologi-teknologi sebelumnya.
2. **Digitalisasi**, yaitu berubah dari teknologi analog ke digital memungkinkan komunikasi memuat informasi yang sangat kaya dari segala jenis (data, teks, suara, gambar, dll).
3. **Teknologi serat optik dan laser**, yaitu pelebaran pita (*bandwidth*) sehingga mempunyai kapasitas yang sangat tinggi, mampu membawakan ratusan siaran video sekaligus.
4. **Teknologi jaringan**, memungkinkan keterkaitan antar jaringan dalam berbagai tataran: lokal, area lebar, metropolitan, nasional, dan global memungkinkan komunikasi jaringan yang mampu menjangkau segenap pelosok bumi dengan kualitas yang lebih baik.

Budaya komunikasi

Perubahan budaya komunikasi yang semakin termediasi dan terdigitalisasi dari budaya komunikasi sebelumnya, yang kebanyakan lebih sering menerapkan komunikasi langsung dalam menyampaikan pesan dan tujuan yang dimaksudkan, dan ditunjang dengan menggunakan pesan verbal dan non verbal (*gesture*) agar pesan tersampaikan dengan baik dan benar. Perubahan budaya komunikasi semenjak luasnya penyebaran *new media smartphone* dikalangan masyarakat mengalami perubahan yang cukup signifikan, sebelum hadirnya *smartphone* sebagai media pencarian, penerima, dan penyebar pesan, masing-masing pelaku komunikasi tentu menemui banyak hambatan komunikasi, seperti terhalang jarak dan waktu, sehingga segala hal terkait kegiatan komunikasi menjadi lebih lama dari seharusnya.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional merupakan pembatasan pengertian tentang suatu konsep atau pengertian, ini merupakan unsure pokok dari suatu penelitian. Berdasarkan teori pendukung, definisi konsepsional yang peneliti tentukan dalam penelian ini adalah:

Teknologi komunikasi merupakan perkembangan teknis yang mengubah, memajukan, dan mempercepat proses kerja komunikasi. Perkembangan yang terjadi mengubah cara kerja komunikator, cara kerja pengiriman pesan, cara kerja dari media, cara penerima pesan menerima pesan, dan cara pengembalian *feedback* atau dampak. Perkembangan ini berpengaruh banyak pada perubahan budaya komunikasi, khususnya remaja, perkembangannya yang begitu cepat secara tidak langsung membuat

penggunanya selalu merasa membutuhkan teknologi ini dalam segala aktivitasnya, sehingga cara berkomunikasi remaja yang sebelumnya adalah komunikasi langsung (*face-to-face*) sekarang lebih banyak termediasi oleh *smartphone*, dan pesan dan informasi yang disampaikan telah terdigitalisasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif

Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam sebuah penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi, sehingga dengan pembahasan studi tersebut akan mempermudah penelitian dan pengolahan data yang kemudian akan menjadi kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti memfokuskan penelitian pada perubahan budaya komunikasi berdasarkan karakteristik teknologi komunikasi dan informasi sebagai berikut:

1. ***Konvergensi Teknologi***
2. ***Digitalisasi***
3. ***Teknologi Serat Optik dan Laser***
4. ***Teknologi Jaringan***

Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*, adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau incidental bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2010: 85). Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, maka peneliti mula-mula melakukan observasi lapangan, dan melihat jika terdapat subyek yang memiliki kriteria yang sesuai dengan objek penelitian yang diteliti yaitu remaja laki-laki atau perempuan, merupakan warga RT 12 Kelurahan Sempaja Selatan, sehat, dan tentunya adalah pengguna aktif *smartphone*, jika saat observasi lapangan dan peneliti menemukan subyek yang sesuai dengan kriteria yang disebut maka peneliti dapat langsung melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi terkait dengan penelitian.

Jenis data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer
2. Data Sekunder

Teknik pengumpulan data

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis (*Interactive model of analysis*) dikembangkan oleh Matthew B. Miles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana yaitu, Pengumpulan Data, Kondensasi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tempat Penelitian

Kelurahan Sempaja Selatan adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Samarinda Utara dengan luas dan batas wilayah 13,24 km². Berdasarkan Data Monografi Kelurahan Sempaja Selatan periode bulan Januari – Juni 2016, jumlah penduduk seluruhnya yang menempati Kelurahan Sempaja Selatan adalah lebih kurang 14.053 jiwa yang tersebar di 33 Rukun Tetangga (RT). Jumlah penduduk laki-laki adalah 7.674 jiwa dan jumlah penduduk perempuan adalah 6.379 jiwa. Tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Sempaja Selatan cukup beragam. Penduduk yang tamat sekolah dasar (SD) berjumlah 501 orang, tamat SMP berjumlah 608 orang, tamat SMA/SMK berjumlah 749 orang. Sedangkan penduduk yang tamat sarjana (S1-S2) berjumlah 932 orang.

Pembahasan

Penggunaan Smartphone

Perkembangan teknologi dalam komunikasi dan informasi telah banyak membawa kemudahan pada penggunaannya sekarang ini. Remaja di RT 12 Kelurahan Sempaja Selatan menggunakan salah satu jenis teknologi komunikasi dan informasi yaitu *smartphone* sebagai alat bantu dalam kegiatan komunikasi dan informasi mereka sehari-hari. *Smartphone* juga digunakan remaja di RT 12 Kelurahan Sempaja Selatan Samarinda sebagai media hiburan, bisnis, dan belajar.

Karakteristik teknologi komunikasi dan informasi

Karakteristik konvergensi teknologi yang merupakan gabungan beberapa teknologi komunikasi dan informasi terdahulu hingga akhirnya menghasilkan *smartphone* yang memiliki keunggulan lebih jika dibandingkan dengan teknologi-teknologi komunikasi dan informasi sebelumnya.

Karakteristik digitalisasi yang merupakan bentuk *ouput* dari penggunaan *smartphone* sebagai alat bantu dalam kegiatan komunikasi dan informasi remaja di RT 12 Kelurahan Sempaja Selatan Samarinda yang berupa email, teks (*chat*), pesan suara, video, dll.

Karakteristik teknologi serat optik dan laser yang merupakan kemampuan *smartphone* menyajikan informasi dalam ukuran yang besar

sehingga dapat memuat informasi dalam video sekalipun, dan dengan kualitas yang baik pula.

Karakteristik teknologi jaringan yang merupakan keterjangkauan *smartphone* dalam hal komunikasi dan informasi, *smartphone* dapat menyampaikan dan menyajikan pesan atau informasi kepada siapapun dan dimanapun, dan pesan dan informasi itu dapat berupa teks (*chat*), pesan suara, bahkan video.

Perubahan budaya komunikasi

Komunikasi termediasi adalah perubahan utama yang dialami remaja di RT 12 Kelurahan Sempaja Selatan Samarinda karena sebagian besar kegiatan komunikasi dan informasi mereka sehari-hari dilakukan melalui *smartphone*.

Komunikasi terdigitalisasi adalah perubahan budaya komunikasi kedua yang terjadi pada budaya komunikasi remaja di RT 12 Kelurahan Sempaja Selatan Samarinda, karena kegiatan komunikasi dan informasi sebagian besar di lakukan melalui *smartphone* maka *output* pesan yang disampaikan pun telah mengalami proses digitalisasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Karakteristik Smartphone Pada Perubahan Budaya Komunikasi Remaja di RT 12 Kelurahan Sempaja Selatan Samarinda, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bergabungnya berbagai teknologi komunikasi sebelumnya pada *smartphone* menjadikan *smartphone* adalah teknologi yang lebih unggul jika dibandingkan dengan teknologi komunikasi dan informasi yang terdahulu. *Smartphone* dilengkapi dengan fitur-fitur yang merupakan gabungan dari berbagai teknologi komunikasi dan informasi yang sebelumnya yaitu komputer dan internet.
2. Tingginya intensitas kegiatan komunikasi dan informasi menggunakan *smartphone* melalui pesan instan dan media sosial maka bentuk *ouput* pesan yang disampaikan penggunaannya kepada pengguna *smartphone* yang lain telah melalui proses digitalisasi yang antara lain berupa *chat*, e-mail, video, dan pesan suara.
3. Kemampuan *smartphone* yang dapat mencakup banyak informasi dari seluruh penjuru dunia dan dapat diakses bebas melalui *smartphone*, sehingga remaja di RT 12 Kelurahan Sempaja Selatan dapat memanfaatkannya sebagai sumber informasi untuk membantu menyelesaikan tugas sekolah atau kuliah.
4. Kemampuan *smartphone* yang dapat membawa informasi dalam ukuran yang besar dan tentunya disajikan dengan kualitas yang baik pula, hal itulah

yang menyebabkan remaja di RT 12 Kelurahan Sempaja Selatan lebih memilih menggunakan *smartphone* sebagai alat bantu komunikasi dan informasi mereka dibandingkan dengan teknologi komunikasi dan informasi yang lain.

5. Dampak positif dari kehadiran *smartphone* dalam kegiatan komunikasi dan informasi berupa kemudahan dalam kegiatan komunikasi dan informasi yang luas dan murah dengan kualitas pesan dan informasi yang baik.
6. Dampak negatif dari kehadiran *smartphone* berupa semakin berkurangnya intensitas komunikasi langsung (*face-to-face*) dengan orang-orang terdekat karena terlalu asyik dengan kegiatan komunikasi maya di *smartphone* dan menyebabkan ketergantungan pada *smartphone* dalam pencarian informasi yang berkaitan dengan tugas-tugas sekolah atau kuliah.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan oleh penulis, maka saran dan masukan yang dapat penulis berikan dalam analisis karakteristik *smartphone* pada perubahan budaya komunikasi remaja di RT 12 Kelurahan Sempaja Selatan adalah sebagai berikut:

1. Remaja di RT 12 Kelurahan Sempaja Selatan Samarinda tetap melakukan komunikasi langsung dengan orang-orang terdekat mereka dan tidak hanya menyibukkan diri sendiri dengan kegiatan komunikasi dan informasi di *smartphone*.
2. Tetap menjadikan sumber informasi *offline* seperti buku, koran, dan majalah dalam membantu mengerjakan tugas-tugas karena keakuratan isi yang disajikan media *offline* lebih terpercaya dibandingkan mengakses bebas di mesin pencari.
3. Lebih bijak dalam memanfaatkan *smartphone*, tetap menjadikannya hanya sebagai alat bantu dalam kegiatan komunikasi dan informasi saja, tidak menjadikan sebuah kebutuhan pokok sehari-hari.
4. Dapat mengatur waktu dalam penggunaan *smartphone*, sehingga tidak lupa waktu dan mengabaikan kegiatan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Briggs, Asa dan Burke, Peter. (2006). *Sejarah Sosial Media: Dari Gutenberg Sampai Internet*. Jakarta :Yayasan Obor Indonesia.
- Djam'an Satori, A. K. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Fajar, Marhaeni. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Gayatri. (2011). *Women's Guide: Buku Cerdas untuk Perempuan Aktif*. Jakarta: Gagas Media.

- Kasemin, Kasiyanto. (2015). *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi. Sebuah Bunga rampai Hasil Pengkajian dan Pengembangan Penelitian tentang Perkembangan Teknologi Informasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Maulana, Herdian dan Gumelar, Gungum. (2013). *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*. Jakarta : Akademia Permata.
- McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Morrison, (2013). *Teori Komunikasi, Individu Hingga Massa*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Nurudin. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Riswandi. (2009). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Soekanto, Soerjono. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. (1982). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2010), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryanto. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Tamburaka, Apriadi. (2013). *Literasi Media. Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Rajawali Pers.
- Severin, Werner J. dan James W. Tankard, Jr. (2011). *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa*. Edisi kelima. Cet ke-5. Jakarta: Kencana.
- Zaki, Ali. (2010). *E-Life Style Memanfaatkan Beragam Perangkat Teknologi Digital*, Jakarta: Salemba.